

ABSTRAK

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *TANAH PARA BANDIT* KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

AMALIA SABILLA MUKHTAR

Masalah dalam penelitian ini ialah tindak tutur ekspresif tokoh dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi komunikasi tindak tutur ekspresif dalam novel *Tanah Para Bandit*, beserta kelangsungan tindak tutur tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh tokoh pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik baca catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tindak tutur ekspresif dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye yang terdiri atas fungsi komunikasi memuji, menyalahkan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. Fungsi komunikasi yang mendominasi adalah memuji sebanyak 68 data, sedangkan fungsi komunikasi yang paling sedikit ditemukan adalah menyalahkan sebanyak 6 data. Tindak tutur secara langsung paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 92 data, tindak tutur tidak langsung paling sedikit ditemukan yaitu sebanyak 4 data. Tindak tutur literal langsung ditemukan sebanyak 83 data, sedangkan tindak tutur literal tidak langsung ditemukan sebanyak 13 data. Tindak tutur ekspresif dengan fungsi komunikasi mengucapkan selamat tidak ditemukan dalam novel. Penelitian ini diimplikasikan sebagai contoh dialog negosiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X materi teks negosiasi.

Kata kunci: fungsi komunikasi, kelangsungan tuturan, tindak tutur.